

**STRATEGI PENGEMBANGAN OLAHRAGA REKREASI DI OBJEK WISATA PUNCAK
 TONANG KECAMATAN LUBUK SIKAPING KABUPATEN PASAMAN**

Oki Purnama¹, Hanif Badri²

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

okipurnama131@gmail.com, sazelirifki@gmail.com,

Abstract

The problem in this research is about how the strategy for developing recreational sport in the tourist object of Puncak Tonang, Lubuk Attitude Districk, Pasaman Regency. This study aims to determine a strategy for the development of recreational sports in the tourist attraction of Puncak Tonang, Lubuk Attitude, Pasaman Regency. So that the results of this study can be a consideration or guideline in the implementation and development of recreational sports at the Tonang peak tourist attraction so that it is better in the future.

This Study Uses a descriptive method with a qualitative approach. The data was collected by observing, interviewing and documenting. The informans in this study were the head of tourism promotion section of the Pasaman Regency Disporapar, the manager of the Puncak Tonang tourist attraction, two vistoris to the Puncak Tonang tourist attraction and the people of the village of Setia Baru. The data analysis technigue used is the qualitative data analysis technigue with the SWOT method by taking into account the strengths, weaknesses, opportunities and thearts to determine the strategy for developyng recreational sports at the Tonang Peak tourist attraction. Based on the results of the research and discussion obtained, it can be concluded that: The strategy for developing recretional sports at the Tonang peak tourist attraction is the need for coordination between the local government, managers and the local community.

Keywords: Tonang Peak tourism object, Sports Recreation

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana strategi pengembangan olahraga rekreasi di objek wisata puncak tonang kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata puncak tonang kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman. Sehingga hasil penelitian ini dapat menjadikan pertimbangan atau pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan olahraga rekreasi di objek wisata puncak tonang agar lebih baik kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kasi promosi pariwisata Disporapar Kabupaten Pasaman, Pengelola Objek Wisata Puncak Tonang, dua orang pengunjung objek wisata Puncak Tonang dan masyarakat kampung Setia Baru Teknik analisis data yang digunakan adalah teknin analisis data kualitatif dengan metode SWOT dengan memperhatikan faktor kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman untuk menentukan Strategi pengembangan olahraga rekreasi pada Objek Wisata Puncak Tonang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa: Strategi Pengembangan Olahraga rekreasi pada objek wisata Puncak Tonang adalah perlu adanya koordinasi antara Pemerintah Daerah pengelola serta masyarakat setempat.

Kata Kunci: Objek Wisata Puncak Tonang, Olahraga Rekreasi



PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga tetap jadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat kemampuan dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal. Salah satu orang yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga rekreasi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam pasal 26 Ayat 1 dan 2 undang-undang RI no. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

1) Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dilaksanakan dan di arahkan untuk memasalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial, 2). pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat dengan hubungan dan manfaat potensi sumber daya. Prasarana dan Olahraga rekreasi.

Berpedoman pada kutipan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan adalah meningkatkan, Kesehatan, Kebugaran, Kegembiraan dan hubungan soaial. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan oleh masyarakat secara betul dan benar diharapkan dapat memperbaiki kualitas fungsi tubuh. Oleh karena itu pemerintah daerah dan masyarakat dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya, Prasarana dan sarana olahraga rekreasi.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat yang diminati oleh wisatawan sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Khususnya Objek Wisata Puncak Tonang. Puncak Tonang yang mulai dikunjungi wisatawan semenjak tahun 2017 berada di nagari Sundatar, Kecamatan Lubuk Sikaping berjarak 156 KM dari pusat kota Padang. Objek Wisata Puncak Tonang ini berada di perbukitan yang tinggi memiliki panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, ditambah lagi sekitar Objek wisata ini terdapat taman yang luas serta tanaman bunga dan pohon besar yang tumbuh dengan teratur sehingga menambahkan keunikan pemandangan alam Objek Wisata Puncak Tonang.

Masalah lain yang penulis temukan adalah kurangnya pemanfaatan lahan wisata untuk membuat fasilitas rekreasi baru dan pengelolaannya padahal lahan yang tersedia sangat luas untuk membuat fasilitas rekreasi yang lain. Karena waktu penulisan melakukan wawancara



dengan beberapa wisatawan, sebagian wisatawan menyatakan hal yang sama masih banyaknya lahan yang kosong yang bisa dimanfaatkan untuk membuat fasilitas baru seperti fasilitas rekreasi outbound, camping, wahana bermain, yang bisa menambahkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Puncak Tonang.

Masalah lain yang penulis temukan yaitu Puncak Tonang belum mendapat perhatian penuh dari pemerintah setempat. Hal ini didukung dari pernyataan dari beberapa wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Puncak Tonang. Sebagian wisatawan menyatakan dari fasilitas rekreasi yang tersedia perlunya pengembangan dan pengembangan fasilitas rekreasi baru. Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah merumuskan Strategi Pengembangan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Puncak Tonang.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dengan menggunakan metode Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Kualitatif yang mencakup empat kegiatan secara bersamaan yaitu Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Objek Wisata Puncak Tonang

Objek Wisata Puncak Tonang merupakan salah satu di nagari Sundatar Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Objek Wisata Puncak Tonang memiliki jarak sekitar 156 KM dari pusat Kota Padang. Objek wisata puncak tonang ini berada diperbukitan yang tinggi memiliki panorama alam yang indah, sejuk dan masih asli, dan ditambah lagi sekitar objek wisata memiliki taman yang luas serta tanaman bunga dan pohon besar yang dengan teratur sehingga menambahkan keunikan pemandangan alam Objek Wisata Puncak Tonang.

Wisata Puncak Tonang merupakan unit usaha yang memfokuskan layanan pada wisata outbound. Tidak hanya menyediakan layanan secara tidak langsung, namun wisata puncak tonang juga bekerja sama dengan beberapa tempat outbound yang ada didaerah Pasaman dengan fasilitas yang tidak dapat dihadirkan dilokasi Wisata Puncak Tonang. Adapun beberapa fasilitas outbound yang telah diajak bekerja sama dengan outbound di Pasaman antaranya, wisata Kuliner Bonjol



rafting, cagar alam rimbo panti, wisata candi tanjung medan, dan masih banyak lagi fasilitas lain yang untuk pemenuhan kebutuhan wisatawan masih bekerja sama dengan penyediaan jasa lainnya.

Desain pembangunan yang ditemukan di objek wisata puncak tonang menggunakan gaya arsitektur tropis dengan masih menunjukkan kesan bangunan, penggunaan material alam yang bisa diulang sebagai bahan struktur dan penutup atap. Seperti halnya mengaplikasikan dinding kayu, dan jerami sebagai atap dan memberikan manfaat alam hasil dari alam puncak tonang Di Objek Wisata Puncak Tonang terdapat beberapa unit fasilitas yang untuk mendukung perkembangan Objek Wisata Puncak Tonang yang telah tersedia.

2. Jenis-jenis olahraga rekreasi pada Objek wisata

Berdasarkan hasil wawancara tentang jenis olahraga rekreasi yang ada pada objek wisata puncak tonang, terdapat beberapa jenis olahraga rekreasi yang ditawarkan oleh pengelola yaitu :

a. Out Bound

Out Bound adalah metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek psikomotorik, kognitif dan efektif dalam pendekatan pembelajaran melalui pendalaman. Pada umumnya ciri-ciri utama dari out bound adalah yang memanfaatkan tantangan melalui petualangan dan permainan di alam terbuka. Prasarana sangat berperan penting dalam kelancaran melakukan kegiatan Out Bound itu sendiri, terutama memiliki lapangan yang luas karena banyaknya jenis kegiatan Out Bound ditentukan oleh seberapa luas lahan. Objek wisata puncak tonang memiliki lapangan yang luas untuk kegiatan-kegiatan out bound seperti flying fox, halang-rintang dan kegiatan lainnya.

b. Camping

Camping adalah sebuah kegiatan rekreasi diluar ruangan yang dilaksanakan pada lapangan luas yang disebut camping ground. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan untuk rekreasi atau refreshing. Camping sebagai olahraga rekreasi dapat berguna untuk melepaskan stress dan bosan yang dapat dilakukan diwaktu luang. Objek wisata puncak tonang menyediakan tempat untuk melakukan camping di alam yang sejuk.

c. Tracking



Objek wisata puncak tonang berada didaerah perbukitan menyediakan track yang sangat indah dengan taman bunga yang mengelilingi bukit. Kegiatan olahraga rekreasi seperti Tracking akan lebih menyenangkan dan menarik minat pengunjung untuk melakukan Tracking di objek wisata Puncak Tonang dengan suguhan panorama dan kebun bunga yang terhampar luas diareal perbukitan objek wisata Puncak Tonang.

d. Bertani (*Education agro*)

Pengelola objek wisata Puncak Tonang menyediakan paket rekreasi Agroeducation, dimana konsep ini ditawarkan kepada pengunjung yang ingin merasakan bercocok tanam dan memanen buah dan sayuran secara langsung dilahan pertanian yang luas dengan berbagai macam tanaman. Dengan disediakan instruktur/pemandu yang akan menjelaskan tentang tanaman, bercocok tanam dan memanen tanaman yang benar dan menyenangkan. Bertani merupakan bagian dari olahraga rekreasi yang ditawarkan pengelola objek wisata Puncak Tonang bagi pengunjung yang ingin melepaskan stress dengan bercocok tanam.

e. Menangkap ikan dikolam

Sebuah konsep yang diadaptasi dari kebudayaan masyarakat lokal, kegiatan menangkap ikan langsung menggunakan tangan secara bebas disebuah kolam. Salah satu bentuk olahraga rekreasi yang ditawarkan pengelola objek wisata Puncak Tonang salah satunya adalah menangkap ikan langsung didalam kolam, dimana pengunjung bebas menangkap ikan didalam kolam yang disediakan tanpa menggunakan alat bantu. Kegiatan ini sebagai olahraga rekreasi dapat dilakukan diwaktu senggang untuk refreshing.

3. Fasilitas Olahraga rekreasi

Pada objek wisata Puncak Tonang terdapat fasilitas yang bisa digunakan sebagai penunjang kegiatan olahraga rekreasi seperti berikut:

- a. Flying fox
- b. Jembatan goyang
- c. Panjat Tebing mini
- d. Halang rintang
- e. Track Hiking
- f. Education agro (Berkebun)



g. Kolam ikan

4. Sarana dan Prasarana Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara tentang sarana dan prasarana pendukung olahraga rekreasi yang terdapat pada objek wisata puncak tonang adalah :

a. Parkir

Parkir yang dimiliki objek wisata puncak tonang cukup luas dengan daya tampung hingga 5 bus dan 10 mobil, namun parkir belum terata dengan baik dilihat dari parkir karyawan dan pengunjung masih menjadi satu tempat. Di area parkir juga tidak dilakukan perkerasan hanya ditutupi dengan material alam seperti rumput.

Area objek wisata puncak tonang berupa lapangan rumput luas yang biasanya difungsikan sebagai camp site dan melakukan aktivitas dengan jumlah peserta yang banyak yang memerlukan ruang yang luas.

b. Meeting Room

Di Objek Wisata Puncak Tonang ini juga memiliki fasilitas meeting room yang bisa di sewa oleh para wisatawan yang berkunjung, biasanya dilakukan reservasi beberapa hari sebelumnya untuk bisa memakai fasilitas ini. Atau ada kegiatan *pra-outbound* (sebelum kelapangan) seperti briefing dan pelatihan mengenai apa saja kegiatan yang akan berlangsung di Objek Wisata Puncak Tonang.

c. Area bermain

Area bermain Objek Wisata Puncak Tonang terletak bersebelahan dengan campsite yang ada di sana. Tidak begitu lengkap dengan pengamanan yang kurang memenuhi kriteria keselamatan yang seharusnya.

d. Cafe

Objek Wisata Puncak Tonang juga menyediakan wadah bagi para wisatawan untuk menikmati makanan. Cafe dapat diakses langsung dari semua langsung dari semua fasilitas di area Objek Wisata Puncak Tonang, sehingga memudahkan wisatawan untuk mencapainya.

Dan juga terdapat sarana dan prasarana lainnya seperti akses jalan menuju lokasi, mushalla, air bersih, kamar mandi, serta warung-warung kecil masyarakat disepanjang jalan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan metode wawancara, maka analisis strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata puncak tonang adalah sebagai berikut :

1. Jenis olahraga rekreasi

a. Strength/Kekuatan

- 1) Pengelola menawarkan beberapa konsep olahraga rekreasi kepada pengunjung seperti Out Bound, Camping, Tracking, dan lain sebagainya
- 2) Kegiatan-kegiatan yang ditawarkan sangat kreatif dengan memadukan kearifan lokal seperti bertani dan menangkap ikan dengan konsep olahraga kreasi dan edukasi
- 3) Areal objek wisata yang luas memungkinkan pengunjung untuk melakukan berbagai jenis olahraga rekreasi yang ditawarkan kepada pengunjung
- 4) Berada diareal perbukitan sehingga sangat cocok untuk berbagai olahraga rekreasi seperti sky diving, hiking, dan olahraga rekreasi lainnya

b. Weaknesess/Kelemahan

- 1) Belum adanya trainer yang terlatih untuk memandu kegiatan olahraga rekreasi pengunjung
- 2) Jenis-jenis olahraga rekreasi yang ditawarkan masih belum terkontrol/manajemen secara keseluruhan
- 3) Objek wisata masih dikelola oleh pihak swasta karena klaim lahan secara pribadi oleh masyarakat
- 4) Belum adanya campur tangan pemerintah dalam pengembangan dalam peningkatan jenis-jenis olahraga rekreasi
- 5) Belum banyak jenis olahraga rekreasi yang disediakan oleh pengelola

c. Opportunities/Peluang

- 1) Terdapat banyak spot yang bisa digunakan untuk berbagai jenis olahraga rekreasi dengan areal objek wisata yang luas
 - 2) Adanya kerja sama antar pemilik objek wisata, masyarakat, dan pemerintah yang berwenang untuk menambah jenis olahraga rekreasi yang disediakan
 - 3) Adanya trainer yang bisa melatih masyarakat untuk menjadi pemandu olahraga rekreasi
 - 4) Membuka peluang kerja bagi masyarakat sebagai peningkat ekonomi
- Adanya perusahaan swasta yang melakukan kegiatan olahraga rekreasi atau family gathering diobjek wisata Puncak Tonang.



d. Threats/Ancaman

- 1) Masih belum ada koordinasi antara para pemilik sehingga olahraga rekreasi yang ditawarkan masih seragam
- 2) Tidak adanya peran pemerintah dalam meningkatkan olahraga rekreasi diobjek wisata
- 3) Masyarakat masih belum terlibat dalam pengembangan objek wisata
- 4) Jenis olahraga rekreasi yang tersedia masih terbatas, sehingga pengunjung sudah merasa bosan
- 5) Keamanan dan keselamatan pada areal objek wisata masih belum terjamin membuat pengunjung ragu untuk melakukan olahraga rekreasi.

2. Fasilitas olahraga rekreasi

a. Strength/Kekuatan

- 1) Terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan pengunjung seperti, flying fox, arena out bound, camping ground
- 2) Terdapat track yang sangat indah dengan taman bunga yang mengelilingi areal perbukitan yang bisa digunakan sebagai spot tracking yang menyenangkan
- 3) Terdapat kolam areal pertanian hortikultura yang bisa digunakan untuk olahraga rekreasi bertani dan menangkap ikan.

b. Weaknesess/Kelemahan

- 1) Fasilitas olahraga rekreasi tidak terawat dengan baik
- 2) Terdapat fasilitas yang sudah tidak layak pakai
- 3) Dengan areal lahan yang luas, masih banyak fasilitas yang kurang
- 4) Fasilitas yang tersedia belum seluruhnya yang memenuhi standar keselamatan pengunjung

c. Opportunities/Peluang

- 1) Areal objek wisata yang tersedia cukup luas memungkinkan pengelola untuk melengkapi berbagai fasilitas olahraga rekreasi
- 2) Wilayah objek wisata Puncak Tonang berada diperbukitan sangat potensi bagi pengelola untuk menyediakan banyak macam olahraga rekreasi
- 3) Adanya investor yang mendanai untuk melengkapi dan menambah fasilitas olahraga rekreasi
- 4) Pemerintah pusat berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat untuk meningkatkan fasilitas olahraga rekreasi
- 5) Fasilitas yang lengkap dapat meningkat minat pengunjung



d. Threats/Ancaman

- 1) Fasilitas yang tersedia belum memenuhi standar keamanan dan keselamatan
- 2) Fasilitas masih terbatas membuat pengunjung bosan
- 3) Objek wisata masih dikelola swasta sehingga perizinan masih susah untuk menambah fasilitas
- 4) Belum adanya koordinasi pengelola dengan pemerintah sehingga belum adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan fasilitas
- 5) Fasilitas olahraga rekreasi tidak dirawat dengan baik

3. Sarana dan prasarana pendukung

a. Strength/Kekuatan

- 1) Akses jalan menuju objek wisata sudah aspal
- 2) Berada dijalan lintas penghubung Pasaman-Pasaman Barat
- 3) Terdapat sarana pendukung seperti toilet, loket penjualan tiket, tong sampah
- 4) Terdapat cafe dan warung-warung kecil masyarakat yang menjual makanan dan minuman
- 5) Objek wisata Puncak Tonang berada diareal perbukitan yang memiliki banyak sumber air bersih

b. Weaknesess/Kelemahan

- 1) Akses jalan sudah banyak yang rusak akibat longsor
- 2) Toilet dan kamar mandi yang tersedia masih sederhana
- 3) Tong sampah yang tersedia masih sedikit
- 4) Masih banyak sarana yang belum tersedia untuk penunjang olahraga rekreasi

c. Opportunities/Peluang

- 1) Adanya peran pemerintah untuk memperbaiki akses jalan menuju lokasi objek wisata
- 2) Adanya koordinasi antara pemerintah dan pengelola dalam meningkatkan dan menyediakan sarana dan prasarana pendukung
- 3) Pemberdayaan masyarakat untuk merawat sarana seperti mushalla, toilet dan lain sebagainya
- 4) Masyarakat dapat membuka usaha dagang disekitar areal objek wisata sebagai peningkatan ekonomi masyarakat
- 5) Dengan sarana ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan minat pengunjung untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi

d. Threats/Ancaman



- 1) Susahnya memperoleh izin dari pemerintah
- 2) Belum adanya koordinasi pengelola dengan masyarakat
- 3) Pengelolaan sarana dan prasarana objek wisata masih belum baik
- 4) Sarana dan prasarana belum lengkap
- 5) Masyarakat masih belum terlibat dalam menyediakan sarana dan prasarana

Perumusan strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan olahraga rekreasi pada objek wisata Puncak Tonang, Kecamatan Lubuk sikaping, Kabupaten Pasaman adalah :

- a. Pengelola bekerja sama dengan pemerintah untuk menyediakan trainer yang terlatih
- b. Adanya koordinasi antar pengelola supaya jenis olahraga rekreasi tidak seragam
- c. Pengelola dan pemerintah bekerja sama dalam memberdayakan masyarakat sebagai pemandu olahraga rekreasi
- d. Dengan memanfaatkan lokasi objek wisata yang berada diperbukitan yang sejuk, banyak jenis olahraga rekreasi yang dapat dilakukan
- e. Dinas pariwisata mendata olahraga rekreasi yang cocok untuk dilakukan diobjek wisata Puncak Tonang
- f. Pemerintah daerah berkontribusi dalam menyediakan dan melengkapi fasilitas.
- g. Pengelola mempekerjakan masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas dengan baik
- h. Pemerintah dan pengelola menentukan standar keamanan dan keselamatan fasilitas bagi pengunjung
- i. Pengelola menerapkan standar keamanan untuk penggunaan fasilitas
- j. Mencari investor untuk melengkapi fasilitas olah raga rekreasi
- k. Adanya peran pemerintah dalam menjaga sarana dan prasarana terutama akses menuju lokasi
- l. Pengelola merawat sarana dan prasarana dengan baik
- m. Adanya pelibatan masyarakat dalam menyediakan sarana dan prasarana
- n. Melibatkan masyarakat untuk berdagang menjual berbagai produk kearifan local
- o. Adanya koordinasi antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam meningkatkan sarana dan prasarana dilokasi objek wisata
- p. Adanya kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan olahraga rekreasi yang disediakan pada objek wisata
- q. Mengelola promosi objek wisata degan baik
- r. Pemerintah berperan penuh untuk mempromosikan objek wisata



- s. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta atau pihak lainnya dalam meningkatkan olahraga rekreasi di objek wisata
- t. Pemerintah, pengelola dan masyarakat berkoordinasi untuk memanajemen potensi olahraga rekreasi objek wisata Puncak Tonang dengan baik

KESIMPULAN

Dari tinjauan objek sejenis dapat disimpulkan untuk pengadaan tempat rekreasi outbound memerlukan lokasi dengan lahan luas, memiliki daya tarik alam yang baik, yang kunjungan wisatawan pertahunnya tinggi, akses kendaraan mudah serta memiliki lahan parkir yang memadai. Diperlukan juga fasilitas penunjang yang menunjang kenyamanan para wisatawan dalam melakukan aktivitas di areal outbound seperti restourand, office, storage, dan toilet. Tampilan bangunan haruslah menyesuaikan dengan lingkungan sekitar sehingga akan timbul keselarasan antara bangunan dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga rekreasi di objek wisata Puncak Tonang harus dikembangkan dengan adanya koordinasi antara pemerintah, para pengelola dan masyarakat setempat. Dengan strategi pengembangan olahraga rekreasi di Objek Wisata Puncak Tonang, Kecamatan Lubuk sikaping, Kabupaten Pasaman sebagai berikut :

1. **Faktor Internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan olahraga rekreasi Objek wisata Puncak Tonang adalah :** a) Suasana sejuk dan asri di aeral objek wisata. b) Taman bunga yang ada diareal perbukitan. c) Tersedianya berbagai olahraga rekreasi yang diadaptasi dari kebudayaan lokal. d) Lahan yang luas diareal perbukitan dapat memungkinkan untuk melakukan beerbagai bentuk olahraga rekreasi. e) Tersedia cafe dan warung masyarakat menjual makanan, minuman dan souvenir. f) Tersedianya beberapa fasilitas olahraga rekreasi. g) Tidak adanya trainer terlatih sebagai pemandu olahraga rekreasi. h) Fasilitas, sarana dan prasarana tidak dirawat dengan baik. i) Fasilitas, sarana dan prasarana terbatas dan tidak lengkap. j) Tidak adanya standar keamanan yang menjamin keselamatan pengunjung.
2. **Faktor Eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan olahraga rekreasi Objek wisata Puncak Tonang adalah :** a) Adanya koordinasi pemerintah dan pihak pengelola. b) Adanya pemberdayaan masyarakat untuk dilibatkan dalam mengembangkan olahraga rekreasi. c) Adanya pelibatan pihak luar sebagai investor. d)



Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. e) Areal perbukitan yang dapat dimanfaatkan untuk olahraga rekreasi. f) Promosi yang masih kurang. g) Izin usaha yang masih susah didapatkan. h) Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana masih terbatas. i) Lahan masih dikelola oleh pribadi. j) Pemberdayaan masyarakat sekitar masih belum dilakukan.

3. **Strategi pengembangan olahraga rekreasi Objek wisata Puncak Tonang adalah :** a) Pengelola bekerja sama dengan pemerintah untuk menyediakan trainer yang terlatih. b) Adanya koordinasi antar pengelola supaya jenis olahraga rekreasi tidak seragam. c) Pengelola dan pemerintah bekerja sama dalam memberdayakan masyarakat sebagai pemandu olahraga rekreasi. d) Dengan memanfaatkan lokasi objek wisata yang berada diperbukitan yang sejuk, banyak jenis olahraga rekreasi yang dapat dilakukan. e) Dinas pariwisata mendata olahraga rekreasi yang cocok untuk dilakukan di objek wisata Puncak Tonang. f) Pemerintah daerah berkontribusi dalam menyediakan dan melengkapi fasilitas. g) Pengelola mempekerjakan masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas dengan baik. h) Pemerintah dan pengelola menentukan standar keamanan dan keselamatan fasilitas bagi pengunjung. i) Pengelola menerapkan standar keamanan untuk penggunaan fasilitas. j) Mencari investor untuk melengkapi fasilitas olah raga rekreasi. k) Adanya peran pemerintah dalam menjaga sarana dan prasarana terutama akses menuju lokasi. l) Pengelola merawat sarana dan prasarana dengan baik. m) Adanya pelibatan masyarakat dalam menyediakan sarana dan prasarana. n) Melibatkan masyarakat untuk berdagang menjual berbagai produk kearifan lokal. o) Adanya koordinasi antara pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam meningkatkan sarana dan prasarana dilokasi objek wisata. p) Adanya kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan olahraga rekreasi yang disediakan pada objek wisata. q) Mengelola promosi objek wisata dengan baik. r) Pemerintah berperan penuh untuk mempromosikan objek wisata. s) Menjalin kerjasama dengan pihak swasta atau pihak lainnya dalam meningkatkan olahraga rekreasi di objek wisata. t) Pemerintah, pengelola dan masyarakat berkoordinasi untuk memanajemen potensi olahraga rekreasi objek wisata Puncak Tonang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Vitno. 2019. *Persepsi Atlet Terhadap olahraga Paralayang Di Puncak Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam*. Skripsi jurusan kesehatan dan Rekreasi Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negri Padang.



- Agus, Apri dan Sepriadi. 2018. *Manajemen Kebugaran*. Padang : Sukabina. Press
- Akbar, Dano Faisyal. 2019. *Strategi Pengembangan Wisata Pantai Air Manis Kota Padang*. Skripsi. Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang. Padang.
- Antoni, Defri. 2018. *Tinjauan Pengembangan Olahraga Rekreasi Tubing Di Objek Wisata Kincir kembar Tiga Rambatan Kabupaten agam*. Skripsi jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas ilmu keolahragan Universitas Negeri Padang. Padang
- A. Yoeti. 1980. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung : Angkasa 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta : Padya Paramitha.
- Bakarudin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan kepariwisataan*, UNP Press Padang.
- Geotama, Dewa Gita. 2016. *Outbound di Desa muncan, Karangasem*. Skripsi. Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Universitas Hidayana.
- Ian Arisandy. 2016. *Strategi pengembangan objek wisata air terjun bissapu di Kabupaten Bantaeng*. Jurnal. Fakultas Ilmu sosoial dan Politik. Hasanudin. Makasar
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta : Gramedia
- Novendra, Riki. 2016. *Strategi Pengembangan Fasilitas Rekreasi Objek wisata Danau diatas Kabupaten Solok Sumatra Barat*. Skripsi jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- Novrianti, Tika. 2018. *Strategi pengembangan Objek Wisata Puncak Tonang Dilihat Dari perspektif Ekonomi islam*. Skripsi Jurusan S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok : Rajawali Pers.
- Tim Kuliah Rekreasi. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi*. FIK. Universitas Negeri Padang (UNP)
- Tim Pengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. 2014. FIK. Universitas Negeri Padang (UNP)
- Undang-Undang RI. no. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.
- Wardana, 2017. *Potensi dan Strategi pengembangan Pariwisata di Kabupaten pesisir Barat*. Skripsi Jurusan ilmu pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan Politik, Universitas lampung

